

PERANCANGAN KEUANGAN SYARIAH PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA SINDANGJAYA

Mumpuni Hayati Nuragustin¹, Isfandayani², Arief Widyananto³,
Mas Deden Tirtajaya⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam 45

Corresponding Author: uniagstn@gmail.com¹

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 09 Oktober 2023

Direvisi : 16 Oktober 2023

Disetujui : 06 November 2023

Keywords:

Financial Planning, Islamic
Economic, Sharia

ABSTRACT:

The aimed of this programme is to provide knowledge about Islamic economics and how to manage finances properly. It is also expected to be more aware of the obligation to pay debts, the prohibition of staying away from usury and the importance of saving. With this goal, it is hoped that family life can be happy and far from anxiety. In this programme, socialisation, training and sharing sessions will be conducted. The results of the activity show that the curiosity of mothers in Pulo Rengas, Sindangjaya village is quite high because they still want to learn more about sharia family financial planning. The service method uses community education in the form of socialisation of sharia financial planning. The conclusion of this service is that mothers in Pulo Rengas, Sindangjaya village as the target of the service do not yet have knowledge and understanding of Islamic economics and make sharia financial planning for households which includes three things, namely the obligation to pay debts, avoid the prohibition of usury and the importance of saving.

PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan sektor penting dalam menentukan taraf hidup, kesejahteraan masyarakat di suatu tempat bisa diukur dari kemajuan perekonomian di daerah tersebut (Amalia, 2012). Pada umumnya, perekonomian pedesaan masih sangat bergantung pada sektor pertanian dan hasil bumi (Juariyah, 2010). Namun, dengan menerapkan prinsip ekonomi Islam, diharapkan masyarakat pedesaan dapat mengembangkan potensi ekonomi mereka dengan cara yang lebih adil dan berkesinambungan (Mariyanti dkk., 2020; Putra & Hasbiyah, 2020).

Peran seorang ibu rumah tangga dalam sebuah keluarga tidak hanya mengurus suami, anak dan kebutuhan rumah tangga, tetapi juga memiliki peran dalam mengelola perekonomian atau keuangan keluarga (Hakim, 2017). Berapapun pendapatan atau pendapatan keluarga, jika tidak didukung dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik, maka hasilnya juga tidak akan efektif. Ketidakmampuan merencanakan dan mengelola keuangan dapat mengakibatkan pengeluaran yang melebihi pemasukan. Jika biaya dan pendapatan tidak seimbang atau jika biaya lebih tinggi dari pendapatan, utang muncul. Jika hutang tidak dikelola dengan baik, situasi keuangan keluarga akan memburuk. Keadaan keuangan yang tidak stabil dalam keluarga dapat memicu konflik keluarga. Apalagi jika diikuti dengan kenaikan harga kebutuhan rumah tangga dan kurangnya pemahaman tentang bagaimana merencanakan dan mengelola ekonomi (Putra, 2015; Wulandari & Sri Utami, 2020).

Desa Sindangjaya merupakan desa yang terletak di Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi. Berdasarkan informasi dari aparat desa, 80% masyarakat bekerja sebagai petani sedangkan sisanya ada yang berprofesi sebagai buruh, pedagang dan pekerja lainnya. Dilihat dari lingkungan kehidupan Desa Sindangjaya merupakan daerah dengan tingkat ekonomi rendah atau dengan kata lain merupakan desa yang memiliki masalah berupa kemiskinan. Selain itu, pengelolaan perencanaan keuangan yang kurang baik juga bisa menyebabkan memburuknya kondisi ekonomi. Bahkan di Desa Sindangjaya masih terdapat beberapa orang yang suka melakukan kredit atau pinjaman melalui rentenir. Meskipun pinjam meminjam memang diperbolehkan secara hukum degara yang dimuat dalam Pasal 1754 KUH Perdata dan Pasal 1765 KUH Perdata serta disunnahkan oleh syariat Islam yang terdapat dalam Quran Surat Al-Haddid ayat 11, akan tetapi pinjaman yang ditawarkan oleh rentenir merupakan tindakan ilegal dan berisiko malah semakin membuat jatuh miskin bagi yang sudah terjat (Oktavira, 2022).

Dalam rangka mengembangkan ekonomi berbasis prinsip ekonomi Islam di Desa Sindangjaya, penulis akan memberikan sosialisasi mengenai ekonomi

Islam dan pelatihan perencanaan keuangan keluarga syariah. Oleh karena itu, program kerja yang bertujuan untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam di desa menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Program ini dapat membantu masyarakat desa dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam program kerja pengabdian ini, akan dilakukan serangkaian kegiatan untuk mendorong masyarakat desa dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sosialisasi tentang ekonomi Islam dan pelatihan perencanaan keuangan keluarga syariah. Diharapkan dengan adanya program kerja ini, masyarakat desa akan semakin sadar akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan mereka. Selain itu, diharapkan juga bahwa program ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi kesejahteraan dan keberlangsungan ekonomi masyarakat desa.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan kegiatan perencanaan keuangan keluarga di Pulo Rengas Desa Sindangjaya menggunakan metode pendidikan masyarakat dimulai dari sosialisasi tentang ekonomi syariah, pelatihan perencanaan keuangan keluarga dan yang terakhir diadakan *sharing session* kepada ibu-ibu rumah tangga (Alinsari, 2020; Basri dkk., 2022). Pada pelaksanaan program ini diawali dengan memberikan sosialisasi tentang pengenalan ekonomi Islam kepada ibu-ibu di Pulo Rengas, Desa Sindangjaya. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan juga sesi diskusi yang dimana narasumber memberikan penjelasan melalui ceramah mengenai dasar ekonomi syariah dan setelah materi selesai disampaikan maka narasumber pun akan membuka sesi diskusi. Sosialisasi dilakukan dalam durasi 60 menit yang sudah mencakup semua pembahasan (ceramah) mengenai materi ekonomi syariah yang berisi tentang perencanaan keuangan keluarga dan sesi diskusi antara narasumber dengan para peserta sosialisasi yang hadir. Metode pelaksanaan pelatihan digunakan sebagai bentuk pengaplikasian dalam upaya kegiatan perencanaan keuangan keluarga syariah dengan cara pelatihan kepada para peserta dalam bentuk pencatatan. Pada tahap metode pelaksanaan ini yaitu pelatihan dilakukan sebanyak 2 sesi yaitu tanya jawab dan perhitungan, dengan durasi sekitar 15-20 menit pada setiap sesi. Di tengah-tengah pelatihan, terdapat waktu istirahat selama 10-15 menit di antara sesi 1 dan sesi 2 untuk minum dan makan snack. Setiap sesi dilakukan dengan prosedur *ice breaking* dan pemberian materi utama.

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Adapun pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terkait waktu dan tempat pelaksanaan serta hasil pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut: Kegiatan yang bertema “Perancangan Keuangan Syariah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Sindangjaya” dilakukan dengan secara langsung kepada peserta sasaran kegiatan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan sosialisasi ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	8 Februari 2023	Kantor Desa Sindangjaya
2.	Perencanaan Program	20 Februari 2023	Desa Sindangjaya
3.	Sosialisasi Ekonomi Islam	26 Maret 2023	Desa Sindangjaya
4.	Pelatihan Perencanaan keuangan syariah	1 Maret 2023	Desa Sindangjaya
5.	Sharing Session	6 Maret 2023	Desa Sindangjaya

Pengabdian kepada masyarakat Mahasiswa melalui Kuliah Kerja Nyata adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial).

Pada kegiatan observasi, penulis melakukan wawancara kepada aparatur desa di kantor Desa Sindangjaya - Kecamatan Cabangbungin. Observasi dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2023. Menurut salah satu aparatur desa di Desa Sindangjaya masih banyak masyarakat yang belum mengerti bagaimana cara merencanakan keuangan yang ideal menurut syariat Islam. Sebagian masyarakat banyak yang terjebak dengan pinjaman/hutang di koperasi keliling atau biasa disebut dengan “Bank Emok”.



Gambar 1: Observasi Bersama Aparatur Desa

(Sumber: Dokumen Penulis)

Kegiatan sosialisasi ekonomi Islam dilakukan pada hari Minggu, 26 Februari 2023 di Posko Kelompok 9 desa Sindangjaya – Cabangbungin. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengenalan tentang ekonomi islam untuk ibu-ibu desa Sindangjaya dengan tema “Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dan Perencanaan Keuangan Syariah di Desa Sindangjaya”, kegiatan ini dihadiri sebanyak 20 Peserta.



Gambar 2: Sosialisasi Ekonomi Islam

(Sumber: Dokumen Penulis)

Kegiatan pelatihan perencanaan keuangan syariah dilakukan dengan menghadirkan salah satu dosen Universitas Islam 45 Bekasi dari Program Studi Perbankan Syariah sebagai ahli dan pemateri. Pelatihan dilakukan pada hari Rabu, 1 Maret 2023 di Posko Kelompok 9 desa Sindangjaya. Kegiatan ini dihadiri lebih dari 20 peserta.



Gambar 3: Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah

(Sumber: Dokumen Penulis)

Kegiatan terakhir berupa sharing session dilakukan dengan cara diskusi dengan beberapa peserta yang telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan “Perencanaan Keuangan Syariah di Desa Sindangjaya”, dari hasil *sharing session* dapat diambil kesimpulan bahwa ibu-ibu desa Sindangjaya khususnya di kampung Pulo Rengas sudah mulai mengetahui dan memahami cara membuat perencanaan keuangan keluarga yang sesuai dengan syariah. Metode pelaksanaan ini digunakan sebagai sarana para peserta untuk menyampaikan sejauh mana progres dan hasil yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan

sosialisasi dan pelatihan sebelumnya. Sharing session ini dilaksanakan secara *fleksible* mengikuti kesanggupan peserta satu dengan yang lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, maka simpulan dari pengabdian ini bahwa ibu-ibu di Pulo Rengas Desa Sindangjaya sebagai sasaran pengabdian belum memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai ekonomi Islam dan membuat perencanaan keuangan syariah bagi rumah tangga yang meliputi tiga hal yaitu wajibnya membayar hutang, menghindari larangan riba dan pentingnya menabung. Kegiatan lanjutan yang dapat dilakukan setelah pengabdian ini membahas pencatatan keuangan secara detail, melakukan perhitungan cash flow keuangan rumah tangga dan selanjutnya mengetahui kondisi keuangan surplus atau defisit yang pada akhirnya diketahui kekuatan dan kelemahan pengaturan keuangan.

PUSTAKA ACUAN

- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268.
- Amalia, F. (2012). Penentuan sektor unggulan perekonomian wilayah Kabupaten Bone Bolango dengan pendekatan sektor pembentuk PDRB. *Etikonomi*, 11(2).
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022*.
- Hakim, A. L. (2017). Membangun karakter bangsa melalui implementasi pendidikan karakter islami dalam keluarga. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 177–188.
- Juariyah, S. (2010). Analisis kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 7(1).
- Mariyanti, T., Edastami, M., Aswandi, E., & Edastama, P. (2020). *Pemahaman Ekonomi Islam pada Usia Sekolah di Lingkungan Masjid Luar Batang Penjaringan Jakarta Utara*.
- Oktavira, B. A. (2022, September 2). Dapatkah Rentenir Dipidana karena Memberikan Bunga Tinggi? *HukumOnline.com*.

<https://www.hukumonline.com/klinik/a/dapatkah-rentenir-dipidana-lt4e91424b20cbe/>

- Putra, P. (2015). Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pernyataan standar akuntansi keuangan Syariah Psak-Syariah. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 6(1), 38-50.
- Putra, P., & Hasbiyah, W. (2020). Ekonomi syariah: Sebuah tinjauan praktis. *Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Tangerang*.
- Wulandari, I., & Sri Utami, E. (2020). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 236-243. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7209>